

Daftar Pustaka

1. Diba CM, Bany ZU, Sunnati. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dampak Merokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut dengan Status Kebersihan Rongga Mulut. *Journal Caninus Denstistry*, Fakultas Kedokteran Gigi Syiah Kuala Aceh: November 2016; 1 (4): 12-9.
2. Sudhana W. Peranan Kebiasaan Merokok Terhadap Insidensi Kariesh. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*. Jakarta : 2001: 7: 388 -94.
3. WHO Library Cataloguing-in-Publication-data. Global Youth Tobacco Survey (GYTS)Indonesia Report, 2014.
Diunduh dari
http://www.searo.who.int/tobacco/documents/ino_gyts_report_2014.pdf. 14 Agustus 2017
4. Arta IP. Perbedaan pH Saliva pada Perokok Putih dan Perokok Kretek. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Denpasar*. Diunduh dari http://unmas-library.ac.id/wp-content/uploads/2014/10/I-Putu-Krisna-Parama-Arta-_028G10_.pdf. Agustus 2017
5. Pradanta YE. Hubungan Kadar pH dan Volume Saliva terhadap Indeks Karies Masyarakat Menginang Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, Banjarmasin: September 2016; 1(2): 158-63
6. Sherwood L. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. 7th ed. Jakarta: EGC;2011: 650-1
7. Dwi B. Deteksi Derajat Keasaman (pH) Saliva pada Pria Perokok dan Non Perokok. *Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri*. Jakarta: 2014. Diunduh dari
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25763/1/BIMO%20DWI%20PRAMESTA.pdf> 2014. 14 Agustus 2017
8. Guyton AC, Hall JE. *Textbook of Medical Physiologi*. 11th eds. Jakarta: Elsevier; 2006: 792-4
9. Delvigna P, Maria A. Saliva Composition and Functions: A Comprehensive Review. *The Journal of Contemporary Dental Practie*, March 2010; 9(3): 3-7

10. Ganong WF. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 22nd ed. Jakarta : EGC; 2008
11. Kusuma N. Buku Fisiologi dan Patologi Saliva. Padang: Andalas University Press; 2015:1-25
12. Singh, Mala, Anand Ingle, Navin, et al. Effect long-Term smoking on salivary flow rate and salivary pH. Journal of Indian Association Departement Of Public Health Dentistry, K.D. Dental Collage and Hospital, Mathura, Uttar Pradesh. India. March 2015;13(1):11 – 13
13. Sulenry S. Pengambilan Nikotin dari Batang Tembakau. Jurnal Eksergi. Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri Universitas Pembangunan Nasional. Yogyakarta. Juni 2010; 10(1): 44-8. Diunduh dari http://repository.upnyk.ac.id/6153/1/sri_suhenry_exergi_juni_2010.pdf. 22 November 2017.
14. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015. Arti Kata Rokok. Diunduh dari <http://kbbi.co.id/arti-kata/rokok>. 1 Januari 2018
15. Papilaya A. Fakta Tembakau dan Permasalahannya di Indonesia Tahun 2010. Jakarta: Tobacco Control Support Center. Diunduh dari <http://tcsc-indonesia.org/wp-content/uploads/2012/12/Buku-Fakta-Tembakau.pdf>. 18 Agustus 2017
16. Samsuri T, Murdiyati S. Kandungan Kimia Tembakau dan Rokok. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Malang. April 2010. Diunduh dari <http://balittas.litbang.pertanian.go.id/images/pdf/vol2133.pdf>. 27 Agustus 2017
17. Fajriwan, Jusuf A. Merokok. Jurnal Respirologi Indonesia. Mei 2015;19 (1): 22-24. Diunduh dari <http://jurnalrespirologi.org/wp-content/uploads/2015/05/JRI-19-1-22-26.pdf>. 22 November 2017
18. Depkes. Upaya Pengurangan Jumlah Perokok. Ministry of Health Republic Indonesia, Mei 2017. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/article/view/17060200002/pemerintah-upayakan-pengurangan-jumlah-perokok-pemula-.html>. 27 Agustus 2017

19. Defianti I. Meningkatnya-Jumlah-Perokok-Anak-Jadi-Catatan-HAN-25 Juli 2017. Diunduh dari <http://news.liputan6.com/read/3034432/>. 27 Agustus 2017
20. Arifin. Jakarta. Conference on Tobacco. Prevalensi Perokok di Indonesia. Tempo 2017; 15 Mei
21. CHEPS FKM UI. Cukai dan Prevalensi Perokok. Oktober 2016. Diunduh dari <http://www.fkm.ui.ac.id/wp-content/uploads/Tax-and-Tobacco-Consumption.pdf>. 27 Agustus 2017
22. Data Riskesdas Perokok tahun 2013 .mei 2015. Diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29634/1/Nur%20Fitri%20Afati-fkik.pdf>. September 2017
23. Murray RK, Granner DK. Enzim Sifat-Sifat Umum. Biokimia Harper. ed 25. Jakarta : EGC; 2008: 70-3
24. Dawn BM. Biokimia Kedokteran Dasar Sebuah Pendekatan Klinis. Jakarta: EGC ; 2004 :98-9
25. Stryer L. Enzim Konsep Dasar Kinetika. Biokimia. 1. Ed 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC;2000 : 181- 4
26. Dwiastuti N. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Pengaruh Merokok terhadap pH dan Aktivitas Amilase. Medan: FK USU Juli 2013. Diunduh dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/260713/Chapter%20II.pdf?sequence .4> September 2017
27. Syauqi A, Fitri AD. Pengaruh Merokok terhadap pH Saliva dan Aktivitas Enzim Pتيالin pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Jurnal JMJ, Mei 2017; 5(1) : 29 –40
28. Khan GJ, Javed M, Ishaq M. Effect of smoking on salivary flow rate. IJMS 2010;8:221-25

29. Ramesh G, Sant V, Arunagiri S, Mishra G. Evaluation of Salivary and Tongue Coating pH and the Effect of Tobacco on Oral Microflora among Tobacco Users. *Rama Univ J Dent Sci* 2015;2(2):9-14
30. Jeong S, Apostolska S, Jankulovska M, Angelova D, Nares S, Yoon M. Dental caries risk can be predicted by simply measuring the pH and buffering capacity of saliva. *Journal Dent Hyg Sci*. 2011; 6:159-62
31. Soekidjo Notoadmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2002: 129
32. Sevila, C G. Ochave, J A. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Indonesia; 1999: 163
33. Shier R. Paired and unpaired t-test. Diunduh dari http://course.duruofei.com/wp-content/uploads/2015/05/HCI_Stat_Methods.pdf. 20 Desember 2017
34. Warner P. Testing association with Fisher's Exact test Diunduh dari <http://srh.bmj.com/content/39/4/2812013>. 17 Desember 2017
35. Nazira S. Pengaruh rokok terhadap pH dan aktivitas enzim amilase air liur pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 200. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. 2010. Diunduh dari <https://onlinejournal.unja.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/3670/2786>. 17 September 2017
36. Nelson, David L, Cox, Michael M. *Lehninger principles of biochemistry* 4th edision. USA : W. H. Freeman. 2004
37. Jeong S J, Apostolska S, Jankulovska M, Angelova D, Nares S, Yoon M, et al. Dental caries risk can be predicted by simply measuring the pH and buffering capacity of saliva. *J Dent Hyg Sci* 2006 ; 6 : 159 - 62
38. Soesilo D. Peranan Sorbitol dalam Mempertahankan Kestabilan pH Saliva pada Proses Pencegahan Karies. *Majalah Kedokteran Gigi Airlangga*, Januari 2005; 38 (1): 25-6